

***The Influence of Carbon Emission Disclosure, Green accounting, and
Environmental Performance on Firm Value***

By Reghina Cahyani

ABSTRACT

This study analyzes Carbon Emission Disclosure, green accounting, Environmental Performance, and Firm Size as control variables for the value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2022-2024. The research methodology combines quantitative secondary data with panel data regression analysis using the Random Effect Model (REM). Purposive sampling was used to determine the sample, resulting in 26 companies with a total of 78 observations. The 18-item index created by Choi et al. (2013) was used to measure Carbon Emission Disclosure, the dummy method was used to measure the use of green accounting, and the PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry was used to measure Environmental Performance. The results show that company value is significantly negatively affected by Carbon Emission Disclosure, indicating that the market responds negatively to increased Carbon Emission Disclosure. It was found that the use of green accounting had no identifiable impact on company value, indicating that investors have not made green accounting practices a top priority when evaluating companies in the energy sector. In addition, Environmental Performance had no significant impact on company value, indicating that PROPER ratings are still not a major determinant of market value.

Keywords: *Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, firm value, green accounting.*

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Green accounting*, dan *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan

Oleh: Reghina Cahyani

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis *Carbon Emission Disclosure*, *green accounting*, *Environmental Performance* dan *Firm Size* sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2022-2024. Metodologi penelitian ini menggabungkan data sekunder kuantitatif dengan analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM). Teknik *sampling purposif* digunakan untuk menentukan sampel, menghasilkan 26 perusahaan dengan total 78 observasi. Indeks 18 item yang dibuat oleh Choi et al. (2013) digunakan untuk mengukur *Carbon Emission Disclosure*, metode dummy digunakan untuk mengukur penggunaan *green accounting*, dan peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan digunakan untuk mengukur *Environmental Performance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh *Carbon Emission Disclosure*, menunjukkan bahwa pasar merespons negatif terhadap peningkatan *Carbon Emission Disclosure*. Ditemukan bahwa penggunaan *green accounting* tidak memiliki dampak yang signifikan diidentifikasi terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa investor belum menjadikan praktik *green accounting* sebagai prioritas utama saat mengevaluasi perusahaan di sektor energi. Selain itu, *Environmental Performance* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa peringkat PROPER masih belum menjadi faktor penentu utama nilai pasar.

Kata kunci: pengungkapan emisi karbon, akuntansi hijau, kinerja lingkungan, nilai perusahaan.